



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt default, financial distress, opinion shopping dan audit tenure terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt default* cukup bukti berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. *Financial distress* cukup bukti berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Tidak cukup bukti *opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Tidak cukup bukti *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki keterbatasan. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Rentang waktu penelitian ini terbatas hanya 3 tahun, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang rentang waktu penelitian agar didapat hasil yang lebih komprehensif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti industri tertentu, *private firm*, maupun perusahaan jasa seperti sektor keuangan yang tidak digunakan pada penelitian ini.
- c. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 39,20%. Ini berarti sebesar 60,80% disebabkan oleh faktor lain, maka untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain baik variabel keuangan maupun non keuangan seperti: *strategic action management* yang tentunya dapat menjadi pertimbangan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
- d. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total ekuitas untuk variabel *debt default*. Maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lainnya seperti mencermati isi dari laporan auditor independen maupun catatan atas laporan keuangan perusahaan atau menggunakan rasio keuangan seperti *current ratio* untuk mendapatkan data perusahaan yang memiliki status *debt default* atau tidak.
- e. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan *Revised Altman Model* sebagai proksi *financial distress*, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji *financial distress* dengan proksi lainnya atau dapat memperbandingkan beberapa model kebangkrutan agar dapat mengetahui pengaruh yang beragam jika menggunakan beberapa model kebangkrutan seperti penggunaan *The Altman Model*, *The Zmijewski Model*, maupun *The Springate Model*.
- f. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tindakan *opinion shopping* dan *audit tenure* di Indonesia terutama setelah ada putusan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154 Tahun 2017 yang baru diundangkan tanggal 8 November 2017 dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang pembatasan hubungan auditor dan *auditee* selama jangka waktu tertentu bagi auditor untuk membuktikan tingkat kepatuhan *auditee* dan independensi auditor itu sendiri.

2. Bagi perusahaan

Penulis menyarankan bagi perusahaan terutama pihak manajemen agar bersikap waspada dan tetap memperhatikan status *debt default* maupun kondisi *financial distress* yang kemungkinan akan dialami perusahaan agar nantinya perusahaan dapat melakukan tindakan preventif guna mempertahankan kelangsungan usaha.

3. Bagi Investor

Penulis menyarankan bagi investor yang ingin berinvestasi agar memperhatikan aspek *going concern* seperti status *debt default* dan kondisi *financial distress* perusahaan yang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan agar keputusan investasi dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.